

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Sistem Informasi perusahaan pada PT. Rizki Aria Kirana yang masih tergolong manual, yaitu masih dengan cara membagikan brosur, terbatasnya penggunaan email dan mendatangi tempat-tempat calon pegawai dan mitra perusahaan, dan menempelkan kertas informasi untuk memberitahukan informasi kepada seluruh pegawai, menghubungi satu per satu pegawai melalui via telfon. Belum adanya sistem teknologi informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut di dalam satu media informasi.

Dalam program Kerja Praktek ini melakukan pembuatan sistem informasi perusahaan berbasis website untuk PT Rizki Aria Kirana. Sistem ini dibuat agar dapat membantu perusahaan menyelesaikan permasalahan pada sistem informasi sebelumnya. Bagi perusahaan tentu sistem informasi perusahaan berbasis website sangat penting dan diperlukan bagi PT Rizki Aria Kirana, manfaat dan keuntungan memiliki website bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana penjualan produk.
2. Mempermudah komunikasi.
3. Memperkenalkan profil perusahaan.
4. Sebagai sarana menampilkan lowongan pekerjaan dan karir.

5. Mendatangkan calon konsumen.
6. Sebagai sarana publikasi resmi perusahaan.
7. Memudahkan dalam memberi informasi.

3.1.1 Temuan Masalah

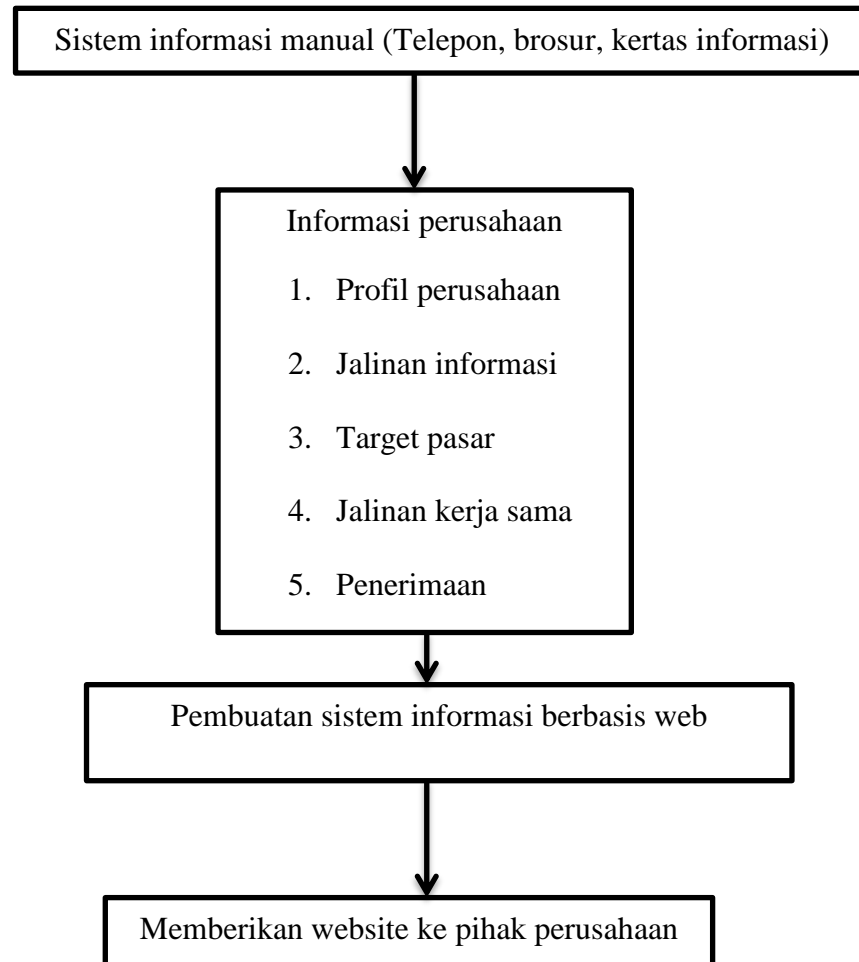
Temuan masalah yang terjadi pada PT. Rizki Aria Kirana ,
diantaranya adalah :

1. Kurangnya pengolahan media informasi.
2. Penggunaan brosur yang belum mengoptimalkan sistem informasi.
3. Sulitnya dalam mencari pegawai dan mitra bisnis perusahaan.
4. Terbatasnya media komunikasi melalui telfon dan email.

3.1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diambil dan temuan masalah dalam laporan ini, maka berdasarkan penelitian yang dilakukan dibuatlah rumusan masalah adalah : Bagaimana membangun sistem informasi perusahaan pada PT. Rizki Aria Kirana?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 kerangka pemecahan masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Sistem

1. Pengertian Sistem menurut Tani, Bagre, Adam (2018) Sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan.

2. Pengertian Sistem menurut Ayu dan Perdana (2014) Sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dengan menerima masukan (input) dan menghasilkan keluaran (output) dalam suatu proses transformasi. Sistem memiliki tiga fungsi dasar yaitu sebagai input (masukan) untuk selanjutnya akan diproses, sebagai processing (proses) untuk mentransformasikan suatu masukan menjadi keluaran, dan sebagai output (keluaran) sebagai tujuan utama sistem tersebut.
3. Pengertian Sistem menurut Trisnawati (2016) Sebuah sistem terdiri atas bagianbagian atau komponen yang terpadu untuk suatu tujuan. Model dasar dari bentuk sistem ini adalah adanya masukan, pengolahan, dan keluaran.

3.2.2 Pengertian Sistem Informasi

1. Pengertian sistem informasi menurut Widianti (2010) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
2. Pengertian sistem informasi menurut Tani, Bagre, Adam (2018) Sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpannya, mengelola, mengontrol,

dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan.

3. Pengertian sistem informasi menurut Maiyana (2017) Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

3.2.3 Pengertian Website

1. Pengertian website menurut Maiyana (2017) Halaman Web merupakan file teks murni (plain text) yang berisi sintaks-sintaks HTML yang dapat dibuka/ dilihat/ diterjemahkan dengan Internet Browser . Sintaks HTML mampu memuat konten text, gambar, audio, video dan animasi.
2. Pengertian website menurut Sahara (2016) Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan berkas-berkasnya saling terkait. Web terdiri dari halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman - halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web. Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hyper text transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.

3. Pengertian website Hasugian (2018) Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen–dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protokol) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut browser”. Fungsi website diantaranya :
1. Media Promosi
 2. Media Pemasaran
 3. Media Informasi
 4. Media Pendidikan
 5. Media Komunikasi.

3.3 Metode Pelaksanaan

3.3.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Proses pengumpulan data dimulai dari :

1. Objek Kerja Praktek :

PT. Rizki Aria Kirana perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan pengelola, penyedia jasa tenaga kerja (PJTK)

2. Wawancara :

Metode wawancara menurut Habibie (2012) adalah kegiatan yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber ataupun ahli yang mendukung permasalahan. Dalam kegiatan kerja praktek ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan permasalahan dengan cara bertanya langsung kepada responden dan konsultasi kepada pembimbing lapangan di perusahaan selaku fasilitator untuk

memberikan informasi sesuai dengan program kerja praktek. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan seperti :

Tabel 3.1 wawancara.

Nama Kegiatan	Materi Pertanyaan
Wawancara	1. Sejarah perusahaan
Responden : Peter Thenu	2. Struktur organisasi
Jabatan : Head Office	3. Ruang lingkup perusahaan
Metode : Daring	4. Target pasar
	5. Permasalahan perusahaan

3. Observasi :

Metode observasi menurut Habibie (2012) adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap perusahaan terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Informasi yang berkaitan adalah proses jalannya sistem informasi di PT Rizki Aria Kirana. Berdasarkan observasi yang dilakukan memperoleh temuan permasalahan berupa belum optimalnya sistem informasi di perusahaan PT Rizki Aria Kirana.

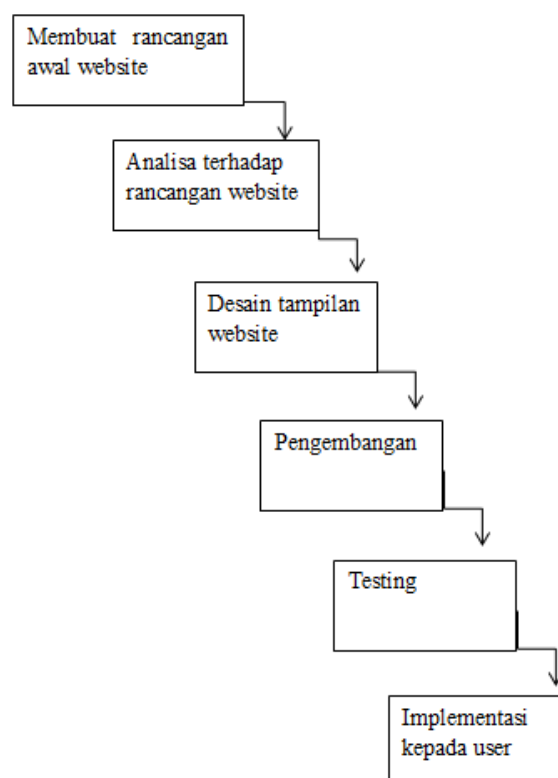
4. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan mempelajari sumber-sumber buku dan jurnal yang berkaitan, dirangkum sebagai acuan penulisan.

3.4 Rancangan Program

Pembuatan Sistem Informasi perusahaan berbasis website. Dalam proses ini, pembuatan Sistem Informasi perusahaan berbasis website dilakukan berdasarkan kajian dari proses pengumpulan data. Dalam fase rancangan sistem penulis menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan *waterfall* (Pustitasari, 2015).

3.4.1 Rancangan Pembuatan Website



Gambar 3.2 rancangan pembuatan website.

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap – tahap yang harus di laksanakan secara sistematis dalam pengembanga sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan awal website

Perencanaan awal sistam menyangkut estimasi dari kebutuhan konsumen yang diperlukan dalam mendukung perancangan sistem serta menetapkan sasaran dari pengembangan sistem.

2. Analisa terhadap rancangan website

Menganalisa sistem yang lama dengan memahami masalah yang ada serta menganalisa sistem informasi baru berbasis website yang akan di rancang agar dalam pelaksanaannya dapat menyelesaikan permasalahan dalam sistem lama.

3. Desain tampilan website

Memberikan gambaran secara umum tentang sistem seperti mengidentifikasi secara logis yaitu dengan membuat model grafis yang dihasilkan untuk selanjutnya menjadi pedoman didalam merancang sistem informasi baru berbasis website lebih optimal. Tahap inibertujuan untuk memberikan gambaran seperti apa sistem yang akan dibuat dan bagaimana interface untuk setiap kegiatannya.

4. Pengembangan

Pada tahap pengembangan, dokumen desain diterjemahkan menjadi sebuah software. Desain awal logika sistem dari kerja

frontend dan backend diperiksa, apakah semua fitur akan berfungsi dengan benar secara bersamaan.

5. Testing

Pada tahap ini melakukan pengujian terhadap sistem, untuk memastikan sistem sudah berjalan dengan baik. Tahap ini dikatakan sebagai kontrol pengujian kualitas, baik di server lokal maupun di server hosting terhadap file-file yang sudah diupload.

6. Implementasi kepada user

Tahap ini merupakan tahap akhir rancangan pembuatan sistem informasi berbasis website. Pada tahap ini melakukan penyerahan serta pelatihan penggunaan sistem kepada perusahaan PT Rizki Aria Kirana.